



**Produksi Program Acara “Pro 2 Activity” di Pro 2 RRI Semarang
(Pengarah Kreatif)**

Karya Bidang

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Antika Yolanza

14030115120039

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2019

ABSTRAKSI

Judul Karya Bidang : **Produksi Program Acara “Pro 2 Activity” di Pro 2 RRI Semarang (Pengarah Kreatif)**

Nama : **Antika Yolanza**

NIM : **14030115120039**

Jurusan : **Ilmu Komunikasi**

Radio Republik Indonesia adalah stasiun radio tertua di Indonesia dan merupakan satu-satunya radio milik pemerintah Indonesia. Sebagai lembaga penyiaran publik, RRI memiliki visi mewujudkan lembaga penyiaran publik Indonesia sebagai radio yang terpercaya dan mendunia. RRI memiliki jaringan yang sangat luas, mulai dari Aceh hingga Papua. Meskipun begitu, ternyata masih banyak anak muda yang belum mengetahui Radio Republik Indonesia. Banyaknya radio swasta yang bermunculan saat ini menyebabkan popularitas RRI semakin menurun. Selain itu, citra RRI sebagai radio berita dan radio untuk orang tua di masyarakat, sehingga dianggap kurang menarik bagi anak muda yang membutuhkan hiburan dan hal-hal yang terkini.

Agar RRI dan program-program acaranya dikenal oleh masyarakat terutama anak muda, salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan mengkonsep kembali atau *re-create* program acara “Pro 2 Activity” dengan konsep yang baru dengan melibatkan mahasiswa dan komunitas sebagai narasumber dalam program ini. Dengan menasar anak muda sebagai target pendengarnya, diharapkan program acara ini dapat kembali meningkatkan pendengar radio khususnya di Pro 2 RRI Semarang. Selama pelaksanaan program ini, penulis bertugas sebagai pengarah kreatif, yang bertanggung jawab merancang kembali program “Pro 2 Activity” dengan menciptakan ide-ide kreatifnya.

Dalam program “Pro 2 Activity” pengarah kreatif bertanggung jawab untuk membuat naskah acara dan naskah paket seperti *earcatcher*, sandiwar radio (*paparazy*), selingan viral (*selvi*), dan voxpop. Selama 8 minggu, penulis bersama tim berhasil memproduksi program “Pro 2 Activity” sebanyak 24 episode dengan durasi 3 jam setiap episodenya dan menghadirkan anak muda dan komunitas sebagai narasumber dengan konsep program yang dikemas berbeda dari sebelumnya sehingga berhasil menarik minat pendengar untuk mendengarkan program “Pro 2 Activity”. Melalui program ini, penulis dan tim juga berhasil meningkatkan jumlah pendengar aktif yang awalnya hanya 3-4 orang saja per episodenya, dengan konsep baru, kini pendengar aktif program “Pro 2 Activity meningkat menjadi 8-10 pendengar aktif di setiap episodenya.

Kata kunci : program acara radio, talkshow, pendengar

ABSTRACT

Judul Karya Bidang : **Produksi Program Acara “Pro 2 Activity” di Pro 2 RRI Semarang (Pengarah Kreatif)**

Nama : **Antika Yolanza**

NIM : **14030115120039**

Jurusan : **Ilmu Komunikasi**

Radio Republik Indonesia is the oldest radio station in Indonesia and is the only radio owned by the Indonesian government. As a public broadcasting institution, RRI has a vision of realizing an Indonesian public broadcasting institution as a trusted and worldwide radio. RRI has a very wide network, from Aceh to Papua. However, there are still many young people who don't know Radio Republik Indonesia. The number of private radios that have sprung up today causes the popularity of RRI decreased. In addition, the image of RRI as news radio and radio for parents in the society, so it is considered less attractive for young people who need entertainment and the latest things.

In order to make RRI and its programs known to the public, especially young people, one solution that can be done is to re-concept or re-create the program "Pro 2 Activity" with a new concept by involving students and communities as resource persons in this program. By targeting the youth as target audience, it is hoped that this program will be able to increase radio listeners, especially in Pro 2 RRI Semarang. During the program's execution, the author served as a creative director, who is responsible for recreate "Pro 2 Activity" program by creating creative ideas.

In "Pro 2 Activity" program, the creative director is responsible for making program scripts and package scripts such as earcatchers, radio dramas (paparazy), viral interludes (selvi), and voxpop. During 8 weeks, the writer and team succeeded in producing 24 episodes of the "Pro 2 Activity" program with a duration of 3 hours in each episode and presenting the youth and communities as resource persons with the concept of the program being packaged differently from before, successfully attract listeners to listen “Pro 2 Activity Program”. Through this program, the writer and team also succeeded in increasing the number of active listeners, which initially only 3 to 4 people in each episode, with a new concept, now the active listeners of "Pro 2 Activity" program is increased 8 to 10 active listeners in each episode.

Keywords : radio program, talkshow, listeners

1. Pendahuluan

Di era milenial saat ini, kehadiran radio seakan perlahan mulai menghilang di masyarakat terutama bagi anak muda. Berkembangnya teknologi informasi terutama internet yang lebih memberikan kemudahan bagi generasi muda untuk memperoleh informasi membuat minat masyarakat pada media lain menurun, terutama para penikmat radio. Perkembangan teknologi ini bukanlah hal yang bisa kita batasi, karena suka atau tidak, kita memang membutuhkan perkembangan teknologi untuk membantu memenuhi kebutuhan kita sehari - hari ataupun dalam dunia kerja bagi sebagian besar seseorang. Kebutuhan itulah yang kemudian menuntut semua media terus bergerak maju. Seiring dengan perkembangan teknologi, radio pun mengalami sejumlah perubahan (Astuti, 2008 :11).

LPP RRI Semarang sebagai salah satu bagian dari radio nasional di Indonesia yang senantiasa melakukan berbagai kreatifitas untuk mempertahankan program berita sebagai satu –satunya produk radio yang ada di semua program acaranya. Hal ini tidak lepas dari sejarah berdirinya LPP RRI yang menjadi radio pertama yang menyiarkan kemerdekaan Indonesia. Untuk tetap mempertahankan pendengarnya yang

semakin bervariasi, LPP RRI Semarang tidak hanya menyediakan berita tentang kebijakan publik tetapi juga informasi yang menarik, informatif dan mendidik masyarakat. LPP RRI Semarang merupakan radio yang memiliki format spesifik yaitu membagi empat *channel* yaitu Pro 1 RRI yang dikhususkan untuk siaran pemberdayaan masyarakat, Pro 2 RRI untuk siaran pusat kreativitas anak muda untuk segmen pendengar remaja dan pemuda, Pro 3 RRI yang merupakan jaringan berita nasional dan Pro 4 RRI yang merupakan siaran pusat kebudayaan Indonesia.

Pro 2 adalah *channel* khusus yang dimiliki oleh RRI yang diperuntukkan bagi anak muda. RRI menjadikan Pro 2 sebagai jaringan radio yang khusus menjadi wadah pusat kreativitas anak muda yang diharapkan dapat menarik perhatian mereka agar kembali dapat menikmati radio sebagai salah satu sumber informais dan hiburan yang disukai selain internet. Pro 2 sendiri memiliki beberapa program unggulan, diantaranya adalah Pro 2 Kreatif, Pro 2 Activity, Numpang Numpang, Pro 2 Request, dan Pro 2 Populer. Dengan dipandu oleh penyiar-penyiar muda, program-program Pro 2 menyajikan berbagai informasi menarik dan *ter-update*.

Namun, saat ini banyak masyarakat yang masih menganggap jika RRI hanyalah radio yang menyiarkan berita atau informasi saja, bahkan RRI sering dianggap sebagai radio yang ketinggalan zaman. Padahal pada kenyataannya, melalui Pro 2, RRI tidak hanya stasiun radio yang menyajikan berita saja, tetapi juga menyajikan informasi yang menarik serta musik *ter-up-to-date* yang tentunya disukai oleh anak muda zaman *now*. Selain itu, RRI sendiri juga dapat didengarkan melalui *live streaming*, sehingga kita dapat mendengarkannya kapan dan dimana saja.

Dalam Program 2 di RRI Semarang sendiri, memiliki segmen pendengar anak muda mulai dari usia 12 hingga 25 tahun dengan frekuensi FM 95.3 MHz yang melingkupi wilayah Semarang, Ungaran, dan sekitarnya. Dengan visinya “*Pusat Kreativitas Anak Muda*”, Pro 2 RRI Semarang berusaha menyajikan program yang tidak sekedar memberikan informasi yang menarik serta musik yang digandrungi anak muda saja, melainkan dapat pula membentuk serta mengembangkan kreativitas anak muda khususnya di kota Semarang. Salah satu program unggulan di Program 2 adalah *Pro 2 Activity*, program ini disiarkan setiap Senin hingga Minggu mulai pukul 06.00 hingga pukul 09.00 WIB.

Program ini menyajikan informasi mengenai isu-isu terkini yang nantinya akan dibahas secara ringan.

Namun dalam prakteknya, program “*Pro 2 Activity*” ternyata tidak banyak didengarkan oleh pendengar dengan segmentasi pendengar RRI Pro 2 Semarang, yaitu usia 12 tahun hingga 25 tahun. Berdasarkan data pendengar yang kami peroleh dari RRI Pro 2 Semarang, pendengar yang memberikan *feedback* via media sosial *whatsapp* dan *instagram* untuk program ini relatif sedikit, yaitu dengan jumlah rata-rata tiga hingga empat orang per harinya (Mei 2019). Oleh karena itulah, kami ingin menciptakan kembali program “*Pro 2 Activity*” dengan konsep yang baru.

2. Rumusan Masalah

Sekarang ini mulai banyak bermunculan stasiun-stasiun radio baru yang bersegmentasi anak muda, seperti Prambors, Trax, Sonora, dan masih banyak lagi yang lainnya. Mereka saling bersaing dalam menciptakan program acara yang mampu menarik minat para pendengar muda. RRI sebagai stasiun radio milik pemerintah Indonesia juga turut ikut bersaing bersama dengan radio-radio swasta tersebut untuk dapat menarik perhatian para pendengar, terutama pendengar usia muda.

Namun, saat ini masih banyak orang yang menganggap bahwa RRI merupakan radio yang hanya menyiarkan berita dan informasi saja, bahkan RRI sering dianggap sebagai radionya orang tua. Padahal sebenarnya, RRI memiliki *channel* khusus yang diperuntukkan untuk anak muda yaitu Pro 2. RRI mengharapkan Pro 2 ini dapat menjadi wadah penyaluran kreativitas anak muda, dimana didalamnya tidak hanya menyajikan berita saja, tetapi juga menyajikan informasi-informasi menarik serta *ter-update* yang disampaikan dengan gaya anak muda yang ringan dan santai.

Pro 2 RRI Semarang memiliki beberapa program unggulan, diantaranya adalah Pro 2 Kreatif, Pro 2 Activity, Numpang Nampang, Pro 2 Request, dan Pro 2 Populer. Berdasarkan data respon pendengar yang kami peroleh dari RRI Pro 2 Semarang, salah satu program unggulannya, yaitu “Pro 2 Activity”, ternyata tidak banyak didengarkan oleh pendengar. Pendengar yang memberikan respon atau *feedback* via media sosial *whatsapp* maupun *instagram* dalam program ini relatif sedikit, yaitu dengan jumlah rata-rata tiga hingga empat orang per harinya (Mei 2019). Hal tersebut tentunya tidak sesuai dengan *goals* dari RRI sendiri yang menginginkan melalui acaranya pendengar dapat aktif mendengarkan serta

memberikan respon (*feedback*) pada program acara tersebut. Oleh karena itulah, kami memilih program “Pro 2 Activity” untuk kita ciptakan kembali dengan konsep yang baru, yaitu program acara *infotainment* radio dengan diselingi diskusi ringan dan menghadirkan anak muda atau komunitas sebagai narasumber.

3. Tujuan

Bekerja sama dengan Pro 2 RRI Semarang, karya bidang ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Memproduksi Program “Pro 2 Activity” dengan konsep baru selama 24 kali siaran, dimana program tersebut disiarkan selama 3 jam di setiap episodenya.
- b. Meningkatkan jumlah respon pendengar program “Pro 2 Activity” di Pro 2 RRI Semarang

4. Kerangka Konsep

Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring dengan banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersegmennya *audience*. Format siaran lahir dan berkembang seiring dengan tuntutan spesialisasi siaran.

Format siaran dapat ditentukan dari berbagai aspek, misalnya aspek demografis *audience* seperti kelompok umur, jenis kelamin, profesi hingga geografis. Maka muncullah stasiun penyiaran berdasarkan kebutuhan kelompok. (Morissan, 2008:221).

Pada umumnya stasiun radio memproduksi sendiri program siarannya. Secara umum program radio terdiri atas dua jenis, yaitu musik dan informasi. Kedua jenis program ini kemudian dikemas dalam berbagai bentuk yang pada intinya harus bisa memenuhi kebutuhan audien dalam hal musik dan informasi. Program yang dibahas dalam bagian ini adalah :

1. Produksi berita radio
2. Perbincangan (*talkshow*)
3. *Infotainment* radio
4. *Jingle* Radio

Talk show pada dasarnya adalah kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara. Singkatnya seorang penyiar haruslah pandai berbicara. Program *Talk show* biasanya diarahkan oleh seorang pemandu acara (*host*) bersama satu

atau lebih narasumber untuk membahas sebuah topik yang sudah dirancang sebelumnya. Tiga bentuk program perbincangan yang banyak digunakan stasiun radio adalah :

1. *One – one show*, yaitu bentuk perbincangan saat penyiar dan narasumber mendiskusikan suatu topik dengan dua posisi mikrofon terpisah di ruang studio yang sama.
2. *Panel discussion*, pewawancara sebagai moderator hadir bersama sejumlah narasumber.
3. *Call in show*, Program perbincangan yang hanya melibatkan telepon dari pendengar. Topik ditentukan lebih dahulu oleh penyiar di studio, diberikan contoh berdasarkan pengalaman penyair, kemudian pendengar diminta untuk memberikan respons berdasarkan pengalaman masing-masing ke stasiun radio. Tidak semua respons audiens layak disiarkan

sehingga perlu petugas penyeleksi telepon masuk sebelum di udarkan.

5. Segmentasi

Pendengar yang menjadi target sasaran program acara “Pro 2 Activity” adalah masyarakat yang berdomisili di Semarang dan sekitarnya yang berusia 17 tahun – 25 tahun dengan status sosial ekonomi B-C dan memiliki ketertarikan mendengarkan radio.

6. Format Acara

Program “Pro 2 Activity” disiarkan pada tanggal 17 Juli 2019 – 6 September 2019 setiap hari Selasa, Kamis, dan Jumat dengan durasi 3 jam, mulai dari jam 06.00-09.00 WIB

Waktu	Tema	Narasumber
Episode 1	Anak Muda Berprestasi	Wisudawan terbaik Unnes 2019 Juara Perlombaan Non Akademik
Episode 2	Anak Muda Peduli Sosial	Himpunan Mahasiswa Peduli Sosial
Episode 3	Traveling	Traveler Muda Semarang
Episode 4	Literasi Membaca Bagi Anak Muda	Komunitas Lingkar Studi Tjokro

Episode 5	Body Shaming	Mahasiswa Psikologi
Episode 6	Gaya Hidup Sehat	Atlet Sepak Bola Mahasiswa Ilmu Gizi
Episode 7	Demam Youtuber	Travel Vlogger MotoVlogger
Episode 8	Sexual Harassment bagi anak muda	Mahasiswa Psikologi Ketua Forum Perempuan Undip 2018
Episode 9	Pentingnya Skincare bagi anak muda	Mahasiswa Kedokteran
Episode 10	Kecanduan Gadget	Mahasiswa Psikologi Anak muda yang suka main game online
Episode 11	Ospek	Panitia Ospek Undip Panitia Ospek Unnes
Episode 12	Finansial Planning ala Anak Muda	Wirasusaha Muda
Episode 13	Krisis Percaya diri pada Anak Muda	Mahasiswa Psikologi Anak muda yang memiliki masalah kepercayaan diri
Episode 14	Tanggap Bencana Gempa	ACT Jawa Tengah Mahasiswa Teknik Geologi

		Relawan Bencana
Episode 15	Makna Kemerdekaan untuk anak muda	Tim KKN Desa Thekelan Panitia Upacara 17an Lereng Merbabu
Episode 16	Sampah Plastik	Komunitas Greenspace Mahasiswa Teknik Lingkungan
Episode 17	Inovasi Kreatif ala Anak Muda	Mahasiswa Penemu Alat Pendeteksi Kecurangan di SPBU
Episode 18	Safety Riding untuk Anak Muda di Jalan Raya	Komunitas Motor Kota Semarang
Episode 19	Hoax	Mahasiswa Komunikasi Mahasiswa Psikologi
Episode 20	Perlindungan Hewan ala Milineal	Komunitas Pecinta Hewan Semarang
Episode 21	Kreasi Daur Ulang Sampah ala Anak Muda	Komunitas Seangle Semarang
Episode 22	Pentingnya Hutan bagi anak muda	Komunitas Lindungi Hutan Semarang

Episode 23	Potensi Wisata Daerah	Putri Pariwisata Indonesia 2019 Videografer/Taveler
Episode 24	Hobi Positif Jadi Profesi	Fotografer/Videografer Ilustrator

7. Anggota Tim

Karya bidang ini dibuat oleh empat orang dengan tugas masing-masing untuk penilaian independen laporan, sebagai berikut :

- a. Dicky Aditya Wijaya (Produser)
- b. Juita Roli Harni Purba (Pengarah Acara)
- c. Antika Yolanza (Pengarah Kreatif)
- d. Kristiawan Agma Bima Setyanto (Editor)

8. Pengarah Kreatif

Pengarah kreatif adalah orang yang bertanggung jawab membuat rencana konten acara suatu proses produksi acara radio. Pada pelaksanaan tugas program “Pro 2 Activity”, pengarah kreatif bertugas untuk membuat naskah siaran dan naskah paket, seperti *earcatcher*, sketsa (*paparazy*), selvi, serta pertanyaan untuk *voxpath* dan kuis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Astuti, Santi Indra. 2008. *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Masduki, 2001. *Jurnalistik Radio : Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta : LKiS
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Bandung : Salemba Humanika
- Morrison, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta : Prenada Media Grup
- Pemerintah Indonesia. 2002. *Undang-Undang No.32 Tahun 2002 tentang Penyiaran*. Jakarta : Sekretariat Negara
- Reynolds, Imelda. 2000. *Pedoman Jurnalistik Radio*. Jakarta: Internews Indonesia
- Romli, Asep Syamsul M. 2017. *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*. Bandung: Nuansa
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Wibowo, Fred. 2012. *Teknik Produksi Program Radio Siaran : Mengenal Medium dan Program Radio Siaran*. Yogyakarta : Grasia Book Publisher

Jurnal :

- Ardiningtyas, Yara & Yudi Hartono. 2013. *Perkembangan Radio sebagai Pers Elektronik di Madiun*. (Jurnal)
- Nur, Tri Hastuti. 2014. *Pandangan dan Harapan Khalayak Terhadap RRI Jayapura : Sebuah Riset Auidens* (Jurnal)
- Yuniarti, Tika. 2012. *Peran Tim Kreatif dalam Program Acara Siaran*. Solo : UNS (Jurnal)

Internet :

- <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34249-radio-tetap-eksis-di-era-internet>. Diakses pada tanggal 5 Maret 2019 pukul 21.15
- <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/40-topik-pilihan-2/31686-radio-publik-harustetap-independen>. Diakses pada tanggal 25 September 2019 pukul 21.15 WIB
- <http://www.sonora.co.id/>. Diakses pada tanggal 7 Maret 2019 pukul 22.35 WIB
- <https://id.radiocut.fm/radioshow/desta-gina-in-the-morning/>. Diakses pada tanggal 7 Maret 2019 pukul 22.15 WIB
- <https://www.traxonsky.com/morning-zone-4/> Diakses pada tanggal 7 Maret 2019 pukul 22.10 WIB